

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya, suatu perusahaan didirikan dengan maksud agar perusahaan tersebut dapat berkembang serta mampu menjaga dan mempertahankan kelangsungan usahanya di masa yang akan datang. Kelangsungan hidup perusahaan merupakan ukuran kinerja perusahaan sebagai lawan dari kebangkrutan (Kaaro, 2002). Akan tetapi, dengan kondisi ekonomi yang terus menerus mengalami perubahan, maka keadaan ini dapat mempengaruhi kinerja dan keadaan perusahaan. Kinerja suatu perusahaan mencerminkan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan berbagai sumber daya. Sehingga dengan demikian, perusahaan harus efektif dan efisien dalam mengelola sumber daya yang dimiliki agar dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya, yang dicerminkan dari laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen secara teratur. Semakin tinggi kinerja perusahaan maka semakin sehat perusahaan tersebut. Sehingga dapat dipastikan nilai sahamnya tinggi.

Salah satu sarana untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang bersangkutan dapat dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan akan membantu berbagai pihak dalam merumuskan atau pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Laporan keuangan perusahaan umumnya terdiri dari laporan neraca dan laporan rugi-laba. Laporan tersebut akan lebih berarti bagi pihak yang berkepentingan bila data tersebut diperbandingkan untuk dua periode atau lebih dan dianalisis lebih lanjut. Dengan menggunakan laporan yang diperbandingkan termasuk data-data tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam jumlah rupiah dan persentase maka beberapa rasio keuangan akan membantu dalam menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan suatu perusahaan.

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan, dapat juga digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang. Laporan keuangan umumnya disajikan untuk memberi informasi mengenai posisi-posisi keuangan, kinerja dan arus kas suatu perusahaan dalam periode tertentu. Informasi tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan. Namun demikian, laporan keuangan yang telah disusun tidak menjamin diperolehnya informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan tanpa dipelajari dan di analisis lebih lanjut.

Kinerja keuangan merupakan prestasi yang di capai oleh perusahaan dalam periode tertentu yang di ukur dengan laba dan komponen-komponennya (Munawir, 1998).

Fahmi (2012:2) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Begitu juga rumah sakit, organisasi pelayanan kesehatan ini juga menerapkan aturan-aturan pelaksanaan keuangan sebaik mungkin untuk bisa bersaing dengan para kompetitornya. Walaupun bukan murni organisasi laba, akan tetapi rumah sakit juga memperhitungkan target laba kedepannya. Supaya organisasi kesehatan ini bisa terus *survive*, baik melayani para konsumen-konsumennya (pasien) dan juga memenuhi kewajiban-kewajibannya kepada karyawan maupun kepada para pihak yang mempunyai kepentingan.

Dalam kebanyakan penelitian terdahulu para peneliti lebih banyak mengarahkan fokusnya pada *balance scorecard*. Masih sangat minim sekali penelitian yang meneliti tentang kinerja keuangan rumah sakit. Karena kebanyakan masih berputar pada perusahaan global.

Beberapa penelitian sebelumnya seperti Aurora dalam Julia (2014) meneliti tentang penerapan *balance scorecard* sebagai tolak ukur pengukuran kinerja pada RSUD Tugurejo Semarang. Penelitian tersebut memberikan hasil Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang memungkinkan untuk menerapkan *Balanced Scorecard*, karena dengan *Balanced Scorecard* semua aspek dapat diukur. Penerapan *Balanced Scorecard* dimungkinkan karena rumah sakit telah memformulasikan visi, misi dan strateginya dan hasil

penelitian menunjukkan bahwa kinerja rumah sakit dikatakan cukup baik dengan menggunakan *Balanced Scorecard*.

Pramadhany dan Rahardjo dalam Julia (2014) tentang penerapan metode *balance scorecard* sebagai tolak ukur penilaian kinerja pada organisasi nirlaba. Penelitian tersebut memberikan hasil bahwa Rumah Sakit Bhayangkara Semarang memungkinkan untuk menerapkan *Balanced Scorecard*. Penerapan *Balanced Scorecard* melalui empat perspektif, yaitu perspektif keuangan, pelanggan, proses bisnis internal dan pembelajaran dan pertumbuhan, dinilai cukup baik untuk diterapkan. Berdasarkan pengukuran *Balanced Scorecard*, rumah sakit perlu memperhatikan beberapa aspek kinerja dari keempat perspektif *Balanced Scorecard* yang dinilai masih berada pada tingkat kurang dan cukup. Aspek yang dinilai kurang adalah pertumbuhan pendapatan dan akuisisi pelanggan. Aspek yang dinilai cukup adalah penurunan biaya, retensi pelanggan, tingkat pelayanan, retensi karyawan dan pelatihan karyawan.

Beberapa penelitian tentang kinerja rumah sakit, kebanyakan berfokus pada perspektif *Balanced Scorecard*. Dari latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengambil judul : **“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA RSU MUHAMMADIYAH PONOROGO PERIODE 2009-2013”**

1.2. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kinerja keuangan di RSUD Muhammadiyah Ponorogo periode tahun 2009-2013 di tinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas?”

1.3. Tujuan dan manfaat penelitian

1.3.1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu “Untuk mengetahui kinerja keuangan di RSUD Muhammadiyah Ponorogo periode tahun 2009-2013”.

1.3.2. Manfaat penelitian

Penulis berharap agar hasil penelitian yang disajikan penulisan karya ini dapat memberikan manfaat bagi:

a. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam pengembangan penelitian dibidang akuntansi keuangan.

b. Bagi Objek yang Diteliti

Diharapkan dapat membantu Rumah Sakit sebagai bahan pertimbangan dalam menilai kinerja keuangan.

c. **Bagi Peneliti yang akan Datang**

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini berguna sebagai bahan bacaan dan literature untuk menambah pengetahuan bagi penelitian selanjutnya dengan masalah yang sama.